

## Daftar Pustaka

### Buku

Budiarjo, Miriam, 2008, Dasar-Dasar Ilmu Politik, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

Cresswell, John W, 2016, Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Firmanzah, 2012, Marketing Politik, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, hal 180-188.

Richard S. Katz dan William Crotty, 2015, Handbook Partai Politik, Bandung, Nusa Media.

Subakti Ramlan, 2010, Memahami Ilmu Politik, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

### Jurnal

Anshari Ilham dan Fadiyah Dina, Pola Rekrutmen Partai Politik (Studi Kasus; Dewan Pimpinan Cabang Partai Amanat Nasional Kota Bekasi Dalam Menetapkan Calon Anggota Legislatif DPR RI Tahun 2014 – 2019), Volume. 4 No. 2, September-Februari 2019.

Choiriyati Wahyuni dan Wiendijarti Ida, Popularitas Selebritis sebagai Komoditas Politik, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 9 No 2, Mei-Agustus 2011, hal 128 –

142.

Darmawan Ikhsan, Keterlibatan Selebritis Dalam Pemilu Indonesia Pasca Orde Baru, *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 18 No 3, November 2015, hal 236 -242.

Fitriyah, Partai Politik, Rekrutmen Politik dan Pembentukan Dinasti Politik pada

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), *Jurnal Ilmu Politik*, Vol. 11 No 1, 29 April 2020, hal 1 – 17.

Insan Mahmud, Strategi Pemenangan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia

(PKPI) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Pemilu Legislatif Kota

Salatiga Tahun 2009, *Jurnal Ilmu Politik*, Volume 9 Nomor 1, April 2018,

Universitas Sains Alqur'an (UNSIQ).

Jerri Frederiko, Skripsi Strategi Rekrutmen Partai Politik Dalam Meningkatkan

Kualitas Kader, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi

Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", Yogyakarta, 2020.

Kholil Hasyim Nur Mahmud, Skripsi tentang Mekanisme Rekrutmen Anggota dan

Calon Anggota Legislatif Oleh Partai Politik ( Studi Terhadap PDIP, Partai

Gerindra dan Partai Perindo di Kota Yogyakarta Pada Pemilu 2019 ), Program

Studi Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019,

hal 23 – 24.

Mustika Rieka dan Arifianto S., Komodifikasi “Popularitas Selebritis” Untuk  
Medulang Suara Pemilu Legislatif 2019, Jurnal Studi Komunikasi dan Media,  
Vol. 22 No 2, Desember 2018, hal 139 – 150.

Paula Yunita Berek dan Medan Yonathan Mael Program Studi Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2019 Vol 1 No 2, Pola Rekrutmen

Calon DPRD Partai Politik Persatuan Indonesia (PERINDO) Dalam Pemilihan

Umum 2019 Di Kabupaten Timor Tengah Utara, Jurnal Poros Politik.

Rusnani dan Bambang Hermanto, Strategi Caleg Dalam Upaya Memenangkan

Pemilu Legislatif Di Dapil II Kabupaten Sumenep, Jurnal “Performance” Bisnis

& Akuntansi, Volume V No 2, September 2015, hal 23.

#### **Internet**

1. <https://pkb.id/page/visi-misi/>
2. <https://media.neliti.com>
3. <http://eprints.undip.ac.id>
4. JDIH KPU RI
5. <https://id.quora.com/Dari-mana-asal-usul-kata-artis-Mengapa-banyak-sekali-salah-kaprah-tentang-makna-artis-di-Indonesia>
6. <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01297584/ade-wardhana-adinata-calon-termuda-keturunan-ulama-425062?page=2>
7. <https://www.alinea.id/tag/muhammad-nur-m-horu-sh?type=profile>

## **Daftar Lampiran**

### **Lampiran Pedoman Wawancara 1**

**Wawancara, 5 Januari 2021**

**Narasumber : Bapak Karoom, S.E selaku Sekretaris DPC PKB Kabupaten**



**Keterangan :**

**A = Peneliti**

**B = Narasumber**

Amirul Zinedine : Bagaimana sejarah partai Partai Kebangkitan Bangsa dalam merekrut kader dari awal hingga dia menjadi kader partai politik ?

Bapak Karoom : Baik terutama fokus kita ke Tommy Kurniawan, sebelum Tommy Kurniawan dapil V Kabupaten Bogor ada beberapa artis yang ikut mencalonkan dari PKB, di tahun 2004 ada Akri dan Ridho Roma cuman belum goal ke DPR. Berbicara Tommy Kurniawan awal-awal Partai Kebangkitan Bangsa banyak melakukan kegiatan yaitu sosial, politik dan pendidikan untuk kader, Tommy Kurniawan pernah menjadi mc dan merasa nyaman sering berhubungan ke Partai Kebangkitan Bangsa terutama di DPP Pusat, karena mungkin visi misi Partai Kebangkitan Bangsa sesuai dengan visi misi Tommy Kurniawan dia tertarik untuk masuk sebagai keluar besar Partai Kebangkitan Bangsa.

Di tahun 2014 Tommy Kurniawan pernah mencalonkan untuk kursi legislatif di dapil Tangerang dan Tangerang Selatan akan tetapi beliau belum berhasil. Untuk 2019 tommy Kurniawan tertarik untuk maju kembali pada pemilu legislatif 2019 mewakili Jabar V/Dapil V Bogor.

Amirul Zinedine : Kenapa partai politik tertarik merekrut artis apakah untuk menaikkan elektabilitas atau yang lain?

Bapak Karoom : Hampir semua partai dalam merekrut caleg mempunyai 2 prinsip yaitu caleg harus modal sosial dan finansial. Kalau kita berbicara modal finansial itu relatif akan tetapi kita berbicara modal sosial artis sudah dikenal oleh masyarakat dan pemilih bogor itu unik karena bisa dibidang bersifat religius tidak dan nasionalis tidak sehingga tommy Kurniawan dapat memanfaatkan situasi ini untuk mendulang suara serta pada pemilu legislatif 2019 dia berhasil duduk di kursi DPR. Tetapi dia baru masuk ke dalam nominasi partai 1 tahun dan seleksi dalam waktu 3 bulan.

Amirul Zinedine : Dari parpol apakah mengajukan Tommy Kurniawan menjadi caleg atau Tommy Kurniawan sendiri yang mengajukan diri ? Bapak Karoom : Karena memang beliau sudah berpengalaman di Tangerang sehingga di tahun 2019 PKB lagi dalam top performa sehingga Tommy Kurniawan tertarik kembali dan mengajukan diri menjadi caleg DPR RI mewakili Dapil V Kabupaten Bogor.

Amirul Zinedine : Berapa jumlah perolehan suara Tommy Kurniawan sehingga dapat duduk di DPR RI ? Bapak Karoom : Jumlah suara di dapil sebesar 33.988 dan secara nasional mendapatkan 134.107 jumlah tersebut didapatkan dari

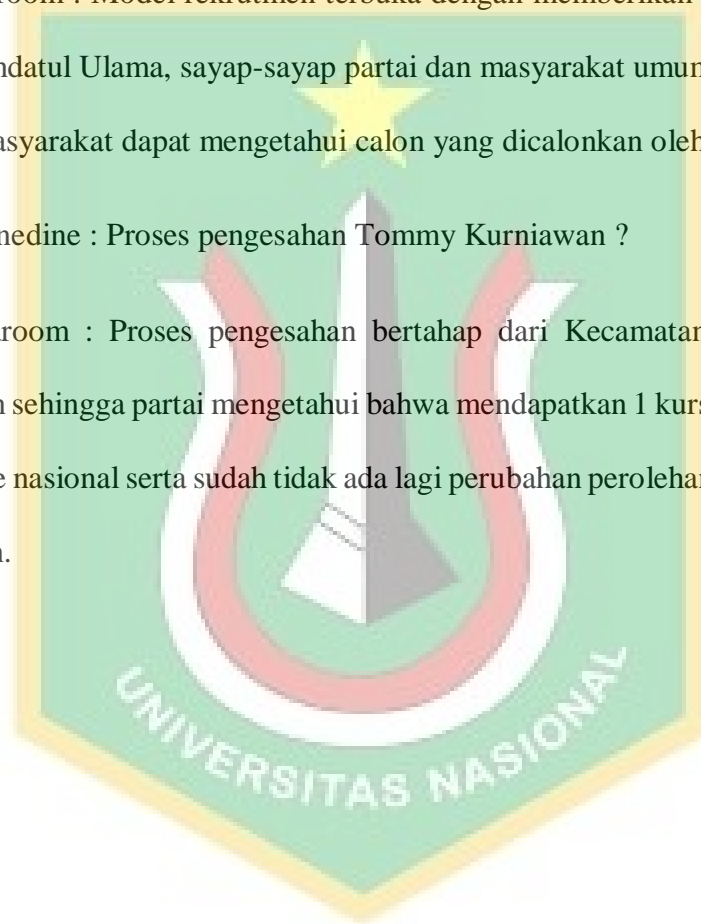
gabungan suara partai serta dari hasil pembandingan 1,2,3 sampai 7 akhirnya mendapatkan 1 kursi atas nama Tommy Kurniawan.

Amirul Zinedine : Model rekrutmen yang dilakukan oleh partai PKB secara tertutup atau terbuka ?

Bapak Karoom : Model rekrutmen terbuka dengan memberikan informasi kepada kader, Nahdatul Ulama, sayap-sayap partai dan masyarakat umum sehingga semua elemen masyarakat dapat mengetahui calon yang dicalonkan oleh partai.

Amirul Zinedine : Proses pengesahan Tommy Kurniawan ?

Bapak Karoom : Proses pengesahan bertahap dari Kecamatan, Kelurahan dan Kabupaten sehingga partai mengetahui bahwa mendapatkan 1 kursi dan di plenokan kembali ke nasional serta sudah tidak ada lagi perubahan perolehan suara dari setiap kecamatan.



## Lampiran Pedoman Wawancara 2

Wawancara, 28 Januari 2022

Narasumber : Bapak Karoom, S.E selaku Sekretaris DPC PKB Kabupaten

Bogor

Keterangan :

A = Peneliti

B = Narasumber

Amirul Zinedine : Bagaimana proses rekrutmen caleg di Partai Kebangkitan Bangsa?

Bapak Karoom : PKB sendiri pada pemilu legislatif 2019 kemarin itu sebelum hari H pemilihan selama 2 tahun kita sudah membuat selebaran atau semacam pengumuman bagi warga kabupaten bogor yang berminat untuk berpartisipasi langsung menjadi anggota dewan baik itu DPRD Kab/Kota, DPRD Provinsi maupun DPR RI.

Amirul Zinedine : Bagaimana fenomena artis masuk dalam caleg/kandidat pemilu 2019 ?

Bapak Karoom : Kalau caleg baik itu artis, tokoh masyarakat, masyarakat biasa maupun simpatisan partai langkah-langkahnya yang sudah saya kata tadi bahwa PKB sudah membuka kesempatan untuk menjadi calon DPRD Kab/Kota, DPRD Provinsi dan DPR RI. Ketika mereka tahu bahwa Partai Kebangkitan Bangsa

membuka kesempatan dan mendaftarkan kepada Partai Kebangkitan Bangsa sesuai dengan persyaratan yang telah dikeluarkan oleh Komisi Pemilihan Umum.

Amirul Zinedine : Tata cara penentuan kandidat Partai Kebangkitan Bangsa ?

Bapak Karoom : Tata cara yang pertama tentu kita lihat apa namanya secara personal misalnya kita menerima pendaftaran dari seorang tokoh masyarakat kita lihat keseriusannya, background dia punya masalah atau tidak di masyarakat itu menjadi bahan masukan dari Partai Kebangkitan Bangsa serta Partai Kebangkitan Bangsa tidak memiliki kriteria khusus yang penting dia serius, bersih secara hukum di masyarakat kemudian ada nanti memang ada integritas/keseriusan yang ditandatangani oleh kandidat sendiri.

Amirul Zinedine : Adakah SK pencalonan kader dan peraturan DPP Partai Kebangkitan Bangsa ?

Bapak Karoom : Oh iya pasti jadi setiap keputusan-keputusan kita melalui tahapan-tahapan antara lain misal kita melakukan sidang pleno DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Bogor untuk membuat surat keputusan tentang pencalonan. Dalam pencalonan pasti kan ada persyaratan yang harus dipenuhi seperti perwakilan perempuan sebanyak 30% dan itu wajib, jadi semacam rekrutmen itu semua pencalonan yang daftar laki-laki akan tetapi harus ada perwakilan perempuan sebanyak 30%. Jadi misalnya ada 5 laki-laki yang mencalonan harus ada 1 perempuan yang mewakili jadi ini menjadi masukan untuk kita dalam membuat surat keputusan yang mana selaku penguasa kita ambil dari sidang pleno di tingkat Kabupaten.



Amirul Zinedine : Strategi pemenangan dengan model pengenalan kandidat ke masyarakat seperti apa ?

Bapak Karoom : Jadi gini di Partai Kebangkitan Bangsa itu tidak ada membedakan dari artis, simpatisan dan masyarakat umum karena di tahun 2019 itu ketika pencalonan DPR RI ada artis ada tokoh masyarakat mantan calon wakil bupati 2018 ada juga mantan calon bupati tahun 2012 ada di kita untuk nyalon. Yang pasti bahwa untuk strategi pemenangan mengutamakan terbentuknya struktur pemenangan di semua tingkatan baik di tingkat kecamatan yang kita sebut DPAC (Dewan Pimpinan Anak Cabang Tingkat Kecamatan), terbentuk DPRT (Dewan Perwakilan Tingkat Desa/RT) itu strategi kita lebih kesana ketika pengurus kecamatan terbentuk hingga RW dan RT maka kita dapat memenangkan pemilu serta mematahkan stigma *money politic* sehingga kita membentuk pengurus di tiap peringkat dari tingkat pusat hingga RT dan RW.

Amirul Zinedine : Apa tahapan-tahapan yang dilalui dalam proses pencalonan legislatif ?

Bapak Karoom : Tahapan yang pertama pendaftaran ketika buka pengumuman kandidat daftar serta memenuhi persyaratan seperti SKCK, kesehatan dari RS, tidak terlibat narkoba, setelah persyaratan lengkap ada penentuan dari Balon (Bakal Calon) menjadi Calon.

Tambahan Amirul Zinedine : Dari PKB dalam proses pencalonan dalam pemilu legislatif 2019 bisa bukan hanya dari kader saja ya pak?

Bapak Karoom : Bisa bukan hanya dari kader kemudian dari tokoh masyarakat karena kita beraliansi dari NU kemudian dari badan-badan yaitu dari LPNU, Garda bangsa, Gerbang Tani itu bisa mencalonan sepanjang memenuhi kriteria dan persyaratan dari KPU.

Amirul Zinedine : Apa kelebihan dan kekurangan dari caleg artis Tommy Kurniawan ?

Bapak Karoom : Kelebihannya dia sudah mempunyai popularitas untuk memudahkan beliau untuk kampanye. Kelemahannya karena beliau tidak berdomisili di Kabupaten Bogor akan tetapi di Tangerang Selatan itu memang ada daerah-daerah yang seharusnya ia kunjungi tidak bisa dikunjungi karena keterbatasan waktu dan jarak. Kita tahu bahwa luas wilayah Kabupaten Bogor kurang lebih 6 juta kilometer jadi daerah-daerah yang harus dikunjungi maka tidak bisa di kunjungi.

Tambahan Amirul Zinedine : Model pengenalan Tommy Kurniawan ke masyarakat seperti apa pak ?

Bapak Karoom : Yang saya tahu adalah kita sebut dengan istilah politik kehadiran misalnya kegiatan agama, musyawarah dan acara olahraga yang menjadi strategi untuk pemenangan suara untuk menutupi kelemahan tommy Kurniawan.

Amirul Zinedine : Di beberapa kecamatan seperti Cigombong, Cisarua, Parung, Cileungsi dan Cibinong memperoleh suara terbanyak dibandingkan dengan caleg lain serta bagaimana strategi pengenalan ke masyarakat ?

Bapak Karoom : Jadi gini kembali ke kekurangan tadi karena dia rumah di Tangerang Selatan dan daerah-daerah yang dekat lebih terjangkau sehingga daerah yang jauh susah untuk di akses serta tim sukses Tommy Kurniawan yang terbentuk sehingga hanya 50% dari total kabupaten yang dia fokuskan yang hanya ada di daerah-daerah makanya di beberapa kecamatan hanya memenangkan suara kecil karena tidak dapat dijangkau. Untuk daerah-daerah yang jauh Tim Sukses belum terbentuk dan tidak menjadi fokus untuk pemenangan di daerah tersebut. Dia hanya fokus hanya 50% kecamatan karena kampanye hanya 3 bulan serta keterbatasan tim dan kampanye.

Model kampanye tommy Kurniawan hanya kampanye serta melihat kondisi di lapangan. Jadi Tommy Kurniawan memiliki daerah-daerah yang menguntungkan untuk mendulang suara terbanyak.

Amirul Zinedine : Bagaimana strategi menaikkan tingkat elektabilitas kandidat ?

Bapak Karoom : Dari partai jelas mempunyai jadwal kampanye di setiap dapil karena Kabupaten Bogor lebih dari 6 dapil jadi setiap jadwal kampanye disana melibatkan pengurus kecamatan PKN, pengurus tingkat desa, Gerbang Desa, Gerbang Tani, Garda Bangsa dan Perempuan Bangsa, disana kita mensosialisasikan semua calon-calon yang sedang melakukan kampanye. Ketika mereka di dapil mempunyai acara/kegiatan kita perintah kandidat untuk hadir.

Amirul Zinedine : Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh kandidat selama pengenalan kandidat dalam kampanye sampai hari pemilihan ?

Bapak Karoom : Kendala-kendala yang dihadapi jarak sudah pasti. Untuk kendala yang krusial tidak ada, akan tetapi terkait masalah jadwal bentrok dengan jadwal partai lain. Jadi misalkan Dapil I Partai Kebangkitan Bangsa kita melalui Dapil II jadi seakan-akan kita menyalahi aturan kampanye padahal kita hanya lewat saja untuk menuju ke Dapil I. Akan tetapi selama kampanye kita membawa alat-alat kampanye jadi seakan-akan kita melanggar. Itu yang menjadi kesulitan yang dihadapi semua partai tetapi di masyarakat tidak mempunyai hambatan walaupun hanya terkendala oleh jarak.

Tambahan Amirul Zinedine : Ketertarikan Tommy Kurniawan masuk ke dalam politik/Partai Kebangkitan Bangsa ?

Bapak Karoom : Kalau kita lihat kebelakang bahwa mertuanya ketua dewan, kalau pilihan ke Partai Kebangkitan Bangsa Tommy Kurniawan pikir sesuai dengan dia walaupun beberapa partai menawarkan akan tetapi ia tetap memilih PKB karena adanya faktor keterdekatan dengan kader-kader, sesuai dengan visi misi, karena memang 2014 – 2019 tommy menjadi staf ahli Kementrian Pemuda dan Olahraga sehingga terjalin komunikasi karena menterinya sendiri dari Partai Kebangkitan Bangsa (Pak Imam Nahrowi) sehingga tidak mungkin untuk beralih ke partai lain.

Tambahan Amirul Zinedine : Kenapa Tommy Kurniawan memilih Dapil V Kabupaten Bogor daripada dapil lain ?

Bapak Karoom : Secara logika Bogor memiliki pemilih 3,6 juta pemilih dan untuk mendapatkan 1 kursi hanya perlu memperoleh suara 150 ribuan

dari 3,6 juta itu. Kemudian yang menjadi ketertarikan karena 1 dapil 1 kabupaten dengan suara 3,6 juta pemilih.



### Lampiran Pedoman Wawancara 3

Wawancara, 2 Maret 2022

Narasumber : Bapak Tubagus Saeful Rizal, S.Tr, Akun selaku Ketua Garda

#### PKB

Keterangan :

A = Peneliti

B = Narasumber

Amirul Zinedine : Selamat pagi Pak, mau bertanya ada berapa sebutan garda dalam sayap Partai Kebangkitan Bangsa ? serta tujuan dan fungsi sayap partai yang disebut garda itu apa pak?, tolong jelaskan pak.

Bapak Rizal : Untuk garda sendiri ada Garda BMI (Buruh Migran Indonesia) dan Garda Bangsa. Garda BMI (Buruh Migran Indonesia) itu untuk buruh muslim sedangkan Garda Bangsa untuk anak-anak muda.

Garda Bangsa sendiri mengalami perubahan fungsi, pendirian awal Garda Bangsa itu sebagai satgas Partai Kebangkitan Bangsa, tapi sekarang Garda Bangsa menjadi sarang kaum intelektual muda Partai Kebangkitan Bangsa.

Amirul Zinedine : Seperti yang dikatakan oleh Pak Karoom pada saat saya melakukan wawancara bahwasanya di dalam sayap partai Partai Kebangkitan Bangsa terdapat Garda Tani dan Perempuan Bangsa termasuk ke dalam apa pak ?

Bapak Rizal : Itu bukan Garda namanya tetapi Gerbang Tani dan Perempuan Bangsa

Amirul Zinedine : Tujuan serta fungsinya apa pak ?

Bapak Rizal : Gerbang Tani fokus untuk memperjuangkan hak-hak tani, sedangkan perempuan bangsa adalah himpunan perempuan keduanya yang secara gerak berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Mabda Siyasi dan AD/ART PKB.

Amirul Zinedine : Berarti Tomi Kurniawan dalam strategi pemenangan itu menggunakan Garda seperti yang bapak sebutkan, bisa tolong dijelaskan ?

Bapak Rizal : Proses pemenangan Tomi Kurniawan sebetulnya bukan melalui Garda Bangsa, karena beliau baru menjabat sebagai ketua DKN (ketua umum garda bangsa) setelah terpilih menjadi anggota dewan, tapi tetap ada kaitannya apalagi di pemilu mendatang karna kita sebagai anak muda dengan melalui proses seleksi yang ketat menjadi pengurus tingkat kecamatan tidak lain untuk menopang suara beliau di kemudian hari.

## **Lampiran Pedoman Wawancara 4**

**Wawancara, 29 Agustus 2022**

**Narasumber : Bapak Drs. Gotfridus Goris Seran, M.Si selaku Dosen Ilmu**

**Politik dan Sistem Politik Indonesia di Unida (Universitas**

**Djuanda Bogor)**

**Keterangan :**

**A = Peneliti**

**B = Narasumber**

Amirul Zinedine : Pendapat bapak tentang rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik terutama di kalangan selebritis/artis ?

Bapak Seran : Rekrutmen Tommy Kurniawan terlihat sebagai vote getter itu penarik/pemancing suara dalam partai politik dalam pelaksanaan pemilu dengan tujuan dari partai politik untuk memenangkan dan mengumpulkan suara sebanyak-banyaknya. Suara itu yang dikonversikan menjadi kursi di DPR RI. Jadi perekrutan Tommy Kurniawan direkrut dalam konteks publik figur yang mempunyai pengaruh atau karisma serta publik figur yang dimaksud adalah artis yang dikenal oleh banyak orang sebagai calon dari Dapil V Kabupaten Bogor.

Amirul Zinedine : Berkaitan dengan pencalonan selebritis sebagai calon legislatif yang dicalonkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa untuk Dapil V Kabupaten Bogor tahun 2019 ?



Bapak Seran : Kenapa Partai Kebangkitan Bangsa merekrut Tommy Kurniawan secara komparatif ini dalam arti dibandingkan dengan partai politik yang lain yang mempunyai calon untuk DPR RI rata-rata sudah memiliki nama atau publik figur dari kalangan politikus tentu rekrutmen Tommy Kurniawan untuk memenangkan kursi DPR RI di Dapil V Kabupaten Bogor itu boleh dibidang kompetitif antar partai. Jadi upaya Partai Kebangkitan Bangsa merekrut Tommy Kurniawan untuk bersaing dengan partai-partai yang ada di Dapil V Kabupaten Bogor untuk merebut kursi DPR RI, karena di sana terdapat kader Dr.H. Fadli Zon, S.S. M.Sc (Gerindra), Adian Yunus Yusak Napitupuli, S.H (PDIP), Primus Yustisio (PAN), H. Anton Sukartono Suratto, M.Si (Demokrat) dan Ir. Ichsan Firdaus (Golkar), jadi secara keseluruhan terdapat 9 nama kader yang duduk di DPR RI. Pada saat itu dalam merekrut Tommy Kurniawan dari Partai Kebangkitan Bangsa harus bisa kompetitif dengan partai-partai lain yang mempunyai nama besar serta harus bisa mengimbangi dengan calon yang sudah dikenal sebagai publik figur dalam bidang politik dari partai-partai lain.

Partai Kebangkitan Bangsa merekrut selebritis/artis karena kader-kader senior yang ingin mencalonkan sebagai kandidat tidak diperbolehkan walaupun secara sosial dan ekonomi sudah mumpuni sehingga berahli ke partai lain. Adapun rekrutmen yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa tidak berjalan. Kalau rekrutmen kader-

kader berjalan yang dilakukan oleh partai maka tidak perlu untuk merekrut kader dari luar partai dan pada intinya kaderisasi tidak jalan.

Amirul Zinedine : Tanggapan mengenai pencalonan Tommy Kurniawan ?

Bapak Seran : Mengacu kepada pendapat yang telah disampaikan sebelumnya

Tommy Kurniawan sebagai publik figur, sebagai tokoh masyarakat, sudah dikenal luas di masyarakat sehingga ini yang dijual oleh Partai Kebangkitan Bangsa untuk menyaingi kader-kader dari partai-partai yang lain walaupun tingkat kompetensi masih kurang serta yang paling penting di level konstituen sudah dikenal.



## Lampiran Pedoman Wawancara 5

Wawancara, 30 Agustus 2022

Narasumber : Bapak Dr. H. Najamudin, M.PdI selaku pengurus DPP Partai

### Keadilan Sejahtera (PKS)

Keterangan :

A = Peneliti

B = Narasumber

Amirul Zinedine : Pendapat bapak tentang rekrutmen yang dilakukan oleh partai politik terutama dari kalangan selebritis ?

Bapak Najamudin : Saya melihat di negara kita ini secara aturan main mempunyai hak untuk dipilih, salah satunya adalah sahabat-sahabat kita di kalangan artis/selebritis gimana pun artis itu suatu profesi yang berbeda dengan yang lain karena ibaratnya lebih dikenal dengan orang-orang seperti kita (politik), terus bagaimana kemudian partai politik itu memilih calon dari kalangan artis/selebritis dan kebetulan saya juga salah satu dari kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Saya melihat sah-sah saja serta tidak ada larangan baik dalam aturan main baik di tingkat kota dan pusat, jadi saya sampaikan lagi setiap warga negara yang baik berhak memilih dan dipilih terlebih lagi dari kalangan artis/selebritis.

Amirul Zinedine : Berkaitan dengan pencalonan selebritis sebagai calon legislatif yang dicalonkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa untuk Dapil V Kabupaten Bogor tahun 2019 ?

Bapak Najamudin : Terkait dengan pencalonan Tommy Kurniawan, saya melihat banyak cara parpol untuk mendapatkan simpati dari masyarakat salah satu diantaranya adalah dengan seorang yang sudah dikenal seperti Tommy Kurniawan, bagaimanapun Tommy Kurniawan sangat familiar di kalangan kita dan saya punya pendapat bahwa orang atau pemilih kadang-kadang memilih kepada orang yang sering dilihat dan sah-sah saja, kemudian partai politik mengaet atau mengajak dari kalangan artis atau selebritis dan tentu masing-masing partai politik berbeda-beda dalam strategi pemenangan ada yang menggunakan seperti yang sekarang saya lakukan penelitian adapun yang tidak sama serta yang mendekati juga ada, tapi intinya adalah tingkat keterkenalan orang bisa dipastikan terlebih karena sering dilihat beda kalau misalkan orang biasa dan orang besar ada yang suka dan juga ada yang tidak suka, tetapi ketidaksukaan dan kesukaan orang menurut saya akan memilih orang yang sering ia dengar dan lihat.

Amirul Zinedine : Tanggapan mengenai pencalonan Tommy Kurniawan ?

Bapak Najamudin : Bagaimanapun Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai berbasis islam begitupun Partai Keadilan Sejahtera yang sama-sama berbasis islam karena AZ bertanya tentang Tommy Kurniawan saya melihat karena beliau dari Dapil V Kabupaten Bogor sementara bapak tidak terlalu mengikuti perkembangan

serta bapak tinggal di Kota Bogor sehingga kurang memperhatikan, akan tetapi saya punya keyakinan bahwa apapun yang sudah dilakukan oleh Tommy Kurniawan yang sudah bermanfaat untuk masyarakat mudah-mudahan menjadi bagian dari bagaimana beliau bisa menarik simpati dari masyarakat.



## Lampiran Pedoman Wawancara 6

Wawancara, 01 September 2022

Narasumber : Bapak Fadil Ismail Rizki, SH selaku kader Partai Kebangkitan Bangsa

Keterangan :

A = Peneliti

B = Narasumber

Amirul Zinedine : Pendapat kaum muda Partai Kebangkitan Bangsa tentang pencalonan Tommy Kurniawan ?

Bapak Fadil : Tentang perekrutan Tommy Kurniawan dari Dapil V Kabupaten Bogor, pendapat saya untuk Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Bogor salah satunya mengapresiasi dari DPP untuk Kabupaten Bogor karena baru kali ini kita mendapatkan kursi di DPR RI dan sangat bagus. Karena kita mengukung Tommy Kurniawan karena sudah menjadi publik figur karena kalau tidak memiliki figur zaman sekarang susah, kalau semisalnya orang mencalonkan diri ke warga tanpa mengenalkan figur kita pun ga kenal. Pada akhirnya Tommy Kurniawan terpilih mewakili Dapil V Kabupaten Bogor bermodalkan sebagai publik figur.

Amirul Zinedine : Kenapa Tommy Kurniawan yang dicalonkan terlebih lagi

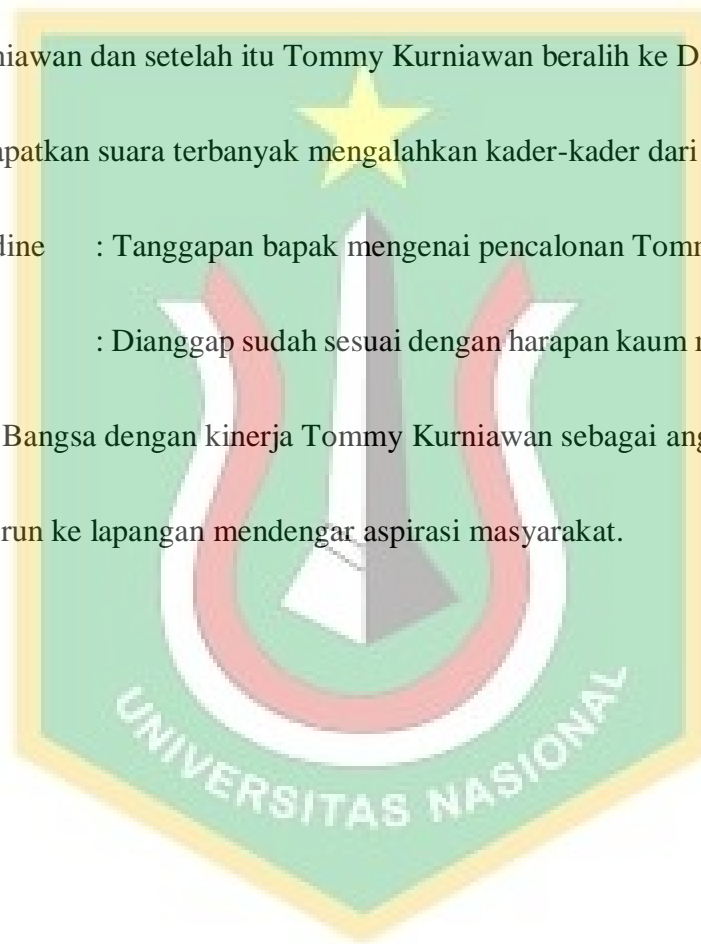
terlebih lagi terdapat kader-kader lain yang lebih kompeten ?

Bapak Fadil : Banyak yang mencalonkan diri sebagai calon legislatif karena Tommy Kurniawan pernah mencalonkan di wilayah Dapil III Banten kebetulan beliau kalah dalam perolehan suara sehingga menjadi bahan evaluasi dari tim pemenangan

Tommy Kurniawan dan setelah itu Tommy Kurniawan beralih ke Dapil V Kabupaten Bogor mendapatkan suara terbanyak mengalahkan kader-kader dari partai yang lain.

Amirul Zinedine : Tanggapan bapak mengenai pencalonan Tommy Kurniawan ?

Bapak Fadil : Dianggap sudah sesuai dengan harapan kaum muda kader Partai Kebangkitan Bangsa dengan kinerja Tommy Kurniawan sebagai anggota legislatif yang rajin turun ke lapangan mendengar aspirasi masyarakat.



## Lampiran Dokumentasi

### Bukti Perolehan Suara Dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dapil V

#### Kabupaten Bogor



KABUPATEN/KOTA

BOGOR

PROVINSI

JAWA BARAT

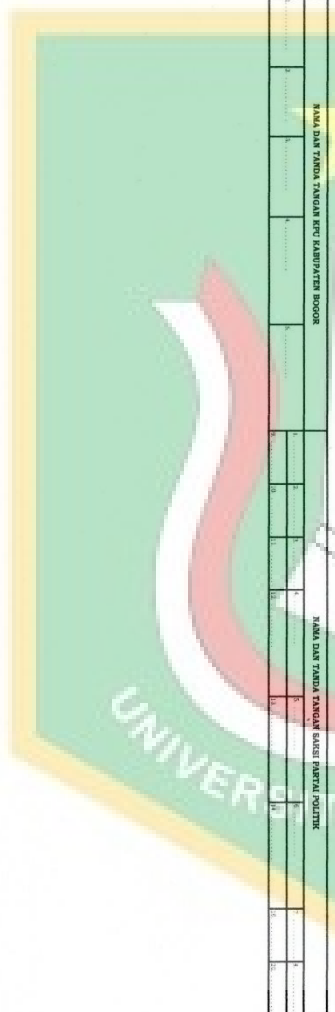
DISTRIK PEMILIHAN

JAWA BARAT V



KODEL  
091-078  
Lampiran 2. No. 1.1

No.	URAIAN	RENCANA										Jumlah Pemilih						
		CIAMIS	CIMBONG	CITURUH	CITURUSIP	CIWASALU	CIWASALU MANDIRI	CIBANGUNG	CIBUNGBUR	CIBUNGBUR	CIBUNGBUR							
IV.	DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUKSES CALON																	
A.1	RENCANA PARTAI DAN CALON	2,992	1,916	1,817	2,172	2,172	822	1,272	2,372	607	720	1,467	1,470	1,064	2,020	1,168	1,827	21,943
A.2	1. Partai Indonesia Raya	1,528	1,122	1,058	1,210	1,210	272	674	1,311	340	174	2,079	580	832	1,177	728	946	14,230
	2. HUKUM PARTAI POLITIK	658	216	287	372	372	175	272	529	42	45	179	179	143	272	143	216	4,729
	3. HUKUM PARTAI POLITIK	48	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	48
	4. GURU PARTAI POLITIK	217	137	107	123	123	44	48	945	26	30	31	31	31	31	31	31	1,899
	5. MURAHAN PARTAI POLITIK	278	128	125	260	260	35	64	188	19	28	101	25	46	182	32	85	1,725
	6. SUKSES PARTAI POLITIK	151	51	48	54	54	13	15	58	11	11	21	21	21	21	21	21	1,729
	7. SUKSES PARTAI POLITIK	38	25	25	21	21	8	16	30	5	10	11	11	11	11	11	11	244
	8. SUKSES PARTAI POLITIK	151	47	37	49	49	13	13	71	6	10	15	15	25	52	61	13	605
B.	Jumlah Suara dan Partai Politik dan Calon	6,719	4,075	4,118	5,061	5,061	2,099	2,884	5,885	1,646	1,100	4,162	7,597	2,306	4,435	2,843	3,672	53,363
A.1.1	1. Partai Indonesia Raya	18,685	12,492	14,422	10,442	10,514	9,127	11,231	3,148	7,947	4,426	3,866	4,433	9,760	7,596	7,596	7,646	133,924
A.1.2	2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	18,572	12,505	12,530	10,531	10,531	9,130	11,231	3,148	7,947	4,426	3,866	4,433	9,760	7,596	7,596	7,646	133,924
A.2.1	1. HUKUM PARTAI POLITIK	830	590	624	509	509	412	346	550	141	267	218	218	342	342	342	342	6,481
A.2.2	2. HUKUM PARTAI POLITIK	1,174	1,126	741	1,022	1,022	426	372	758	150	357	324	292	255	255	255	255	8,116
A.2.3	3. HUKUM PARTAI POLITIK	1,192	891	829	1,022	1,022	372	372	551	312	1,324	1,091	1,091	312	312	312	312	10,172
A.2.4	4. HUKUM PARTAI POLITIK	458	386	331	258	258	154	118	345	24	109	106	148	491	442	442	442	3,172
A.2.5	5. HUKUM PARTAI POLITIK	91	93	109	75	75	92	154	34	24	32	30	35	41	41	41	41	466
A.2.6	6. HUKUM PARTAI POLITIK	301	209	209	230	230	213	153	291	73	79	79	83	83	83	83	83	2,539
B.1	Jumlah Suara dan Partai Politik dan Calon	43,489	34,595	35,341	26,789	27,492	28,570	26,772	8,823	16,648	11,601	8,029	10,682	26,228	16,557	17,218	17,218	398,483
RENCANA PARTAI POLITIK DAN CALON																		
RENCANA PARTAI POLITIK DAN CALON																		
RENCANA PARTAI POLITIK DAN CALON																		







KABUPATEN/KOTA 1

: BOGOR

PROVINSI  
DAERAH PEMILIHAN

: JAWA BARAT  
: JAWA BARAT V



MODEL  
DRI-2008

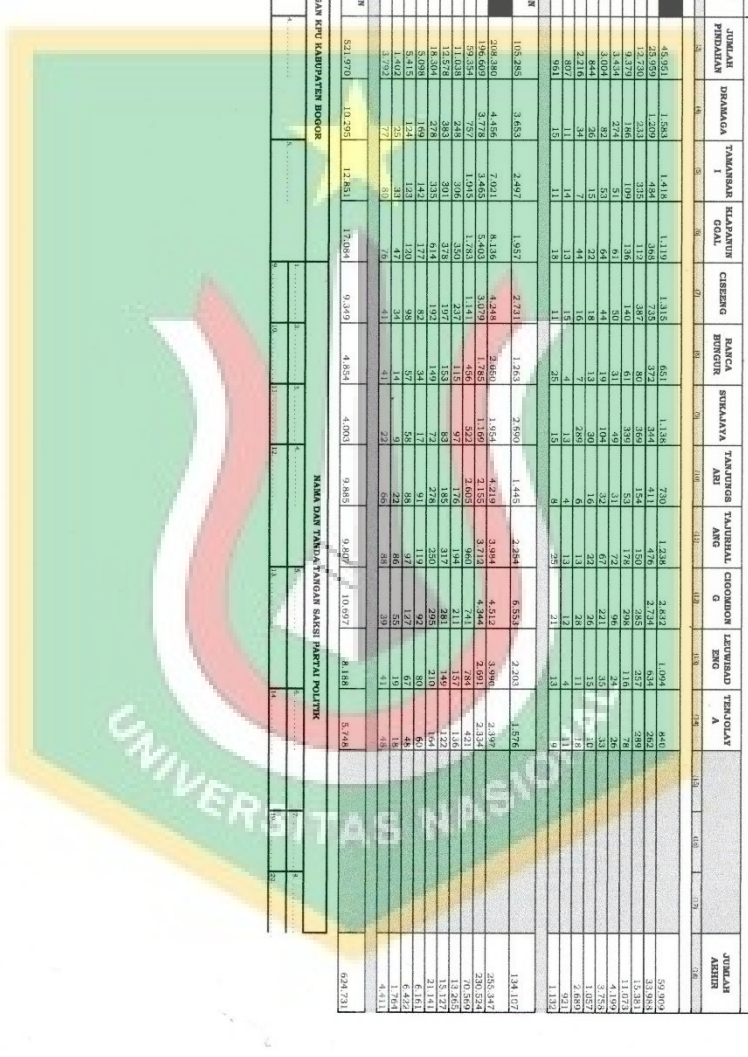
Surat 2 Hal 2 / 3

NO.	URAIAN	RINCIAN												JUMLAH AMBIK
		ORGANISASI PROBATION	DEALIMADA	TAMANSAR 1	KAWIN GOLM	CIBRING PROBON	RAJCA PROBON	SIRKALVA	TANJONG ANG	TANJUNTA ANG	TAJURAL CICORON	LEMBANG KEND	TENGGAY A	
<b>A.1. Partai Keadepatan Buses</b>														59.704
<b>A.2. Partai Keadepatan Buses</b>														33.883
1	IRVANY KIRIHAWAN	4.951	1.381	1.418	1.119	1.315	651	1.138	730	1.238	2.812	1.094	841	33.883
2	ADE WABHINING KUNYA SE MA	12.730	4.231	3.375	3.020	3.822	3.222	3.444	411	4.726	2.724	5.541	2.052	33.883
3	HI MIFAHATI JINAH N SI	9.779	1.461	1.799	1.386	1.440	617	3.901	531	1.781	2.091	1.161	1.107	11.073
4	DAK YUNI MA	3.434	2.794	51	61	50	31	46	31	72	96	24	26	4.193
5	SEHAWAN KIPRI SI	3.444	25	53	24	14	19	194	32	67	211	33	33	3.753
6	SEHAWAN KIPRI SI	3.444	25	53	24	14	19	194	32	67	211	33	33	3.753
7	R ALIK SANDI RIYAWAN	2.716	34	7	44	16	7	269	6	13	26	11	11	2.887
8	SMIRYAN	897	11	14	13	15	4	13	4	13	12	4	13	971
9	HI KOTI SANTI HANONG SI MA	941	15	11	18	11	26	15	8	29	21	13	9	1.193
<b>B. JUMLAH SUKSES SAH PARTAI POLITIK DAN CALON</b>														134.107
<b>A.1.A.2. Partai Gerakan Indonesia Raya</b>														256.344
1	DIK H PADI ZEN SS, MS	196.609	3.778	1.465	5.403	3.070	1.785	1.109	2.710	3.094	4.912	3.091	3.194	256.344
2	DIK H MELVADI MA	59.354	797	1.915	1.783	1.441	456	3.272	3.605	960	741	2.841	4.211	10.569
3	JANNA KAWIN SANDI RIYAWAN	11.038	248	396	350	237	115	97	176	134	211	157	136	13.263
4	HI HANUNG SANDI RIYAWAN	11.809	335	319	319	192	133	83	258	317	285	199	127	15.172
5	HI H IDIRI HANONG SI MA	18.304	228	335	319	192	133	83	258	317	285	199	127	20.557
6	HI PRESTIA AMANDA	5.098	194	142	177	82	34	17	91	119	97	80	61	6.161
7	YUNI SI	5.215	124	123	130	98	57	58	86	97	127	67	48	6.472
8	SEK GUNTAR	3.292	77	81	79	41	41	22	29	86	55	19	18	4.511
<b>B. JUMLAH SUKSES SAH PARTAI POLITIK DAN CALON</b>														624.731
<b>A.1.A.2.1</b>														821.970
<b>A.1.A.2.2</b>														10.291
<b>A.1.A.2.3</b>														12.851
<b>A.1.A.2.4</b>														17.084
<b>A.1.A.2.5</b>														9.349
<b>A.1.A.2.6</b>														4.854
<b>A.1.A.2.7</b>														4.001
<b>A.1.A.2.8</b>														9.885
<b>A.1.A.2.9</b>														9.997
<b>A.1.A.2.10</b>														10.997
<b>A.1.A.2.11</b>														8.188
<b>A.1.A.2.12</b>														5.748

REKAM DATA TARIK TANGKAP SAH PARTAI POLITIK

REKAM DATA TARIK TANGKAP SAH PARTAI POLITIK

REKAM DATA TARIK TANGKAP SAH PARTAI POLITIK





KABUPATEN/KOTA 1

BOGOR

PROVINSI  
DAERAH PEMILIHAN

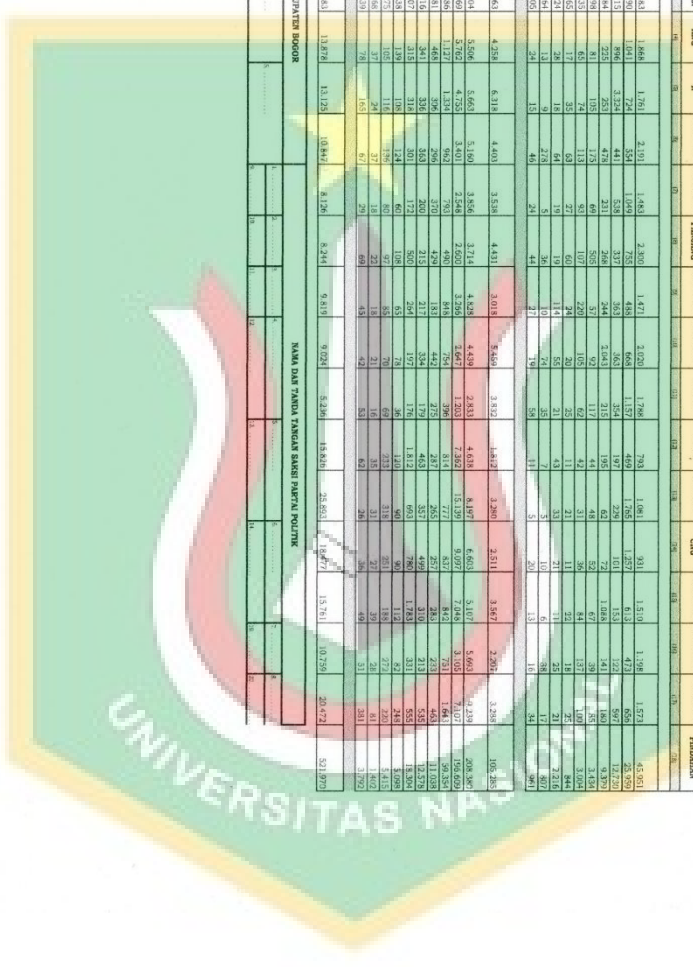
JAWA BARAT  
JAWA BARAT V



58760038

MODEL  
D81-CFR  
Revisi 1.001.1.1

NO	URAIAN	Jumlah PESERTA	Jumlah Suara	MUSKAB										Jumlah PESERTA			
				CIURINGRIL AUG	PAJANJARA M	ROJONG M	JASIRKA PANGKALAN	PANJING KARANGSIANG	CIURINGRIL CIBENDI	TANJO TANJO	CIANGI CIANGI	CIANGI CIANGI	BERKAWANG UMI		CIURINGRIL CIURINGRIL	CIURINGRIL CIURINGRIL	CIURINGRIL CIURINGRIL
<b>II. DATA PEMERIKSAAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUKSES CALON</b>																	
A.1	<b>1. Partai Kebangkitan Bangsa</b>	21.983	1.868	1.751	2.011	1.485	2.300	1.471	1.020	1.788	738	1.061	331	1.510	1.738	1.521	45.951
A.2	<b>2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan</b>	14.290	1.841	2.224	441	1.046	752	485	648	1.157	499	1.785	1.257	613	473	658	25.950
A.3	<b>3. Partai Persatuan Pembangunan</b>	4.715	296	3.258	441	558	337	353	265	354	197	228	151	153	222	597	12.720
4	<b>4. Partai Hati Rakyat</b>	1.898	41	115	173	60	505	21	92	117	44	42	62	1.020	24	180	9.370
5	<b>5. Partai Amanat Nasional</b>	1.735	63	74	113	93	107	220	105	62	42	37	36	44	137	101	3.004
6	<b>6. Partai Karya Perjuangan</b>	465	17	33	59	27	60	24	20	25	21	11	25	18	21	21	844
7	<b>7. Partai Solidaritas Indonesia</b>	284	13	9	13	23	30	10	52	21	9	32	10	4	29	21	2.410
8	<b>8. Partai Berkarya</b>	284	13	9	13	23	30	10	52	21	9	32	10	4	29	21	2.410
9	<b>9. Partai Bulan Bintang</b>	605	24	15	40	24	44	37	19	58	41	5	20	13	16	54	1.961
<b>III. JUMLAH SUARA SARI PARTAI POLITIK DAN CALON</b>																	
<b>A.1. Partai Gerakan Indonesia Raya</b>																	
A.1	<b>1. DR. H. HENDRIK PURNAMA, S.S., M.S.</b>	113.984	5.596	5.659	5.190	3.866	3.714	4.828	3.429	2.833	4.638	8.197	4.663	5.107	5.663	4.238	208.887
A.2	<b>2. DR. H. HENDRIK PURNAMA, S.S., M.S.</b>	113.984	5.596	5.659	5.190	3.866	3.714	4.828	3.429	2.833	4.638	8.197	4.663	5.107	5.663	4.238	208.887
3	<b>3. JAGANNATHAN SRIWANTANA</b>	6.481	468	396	260	570	429	131	464	272	287	252	257	236	231	144	59.658
4	<b>4. LUCY HARTY PURNOMO, S.P., M.P.</b>	8.016	341	339	350	200	215	217	334	179	463	357	489	310	213	538	12.579
5	<b>5. DR. H. HENDRIK PURNOMO</b>	10.127	315	318	301	172	500	284	197	178	1.812	693	780	1.783	331	553	18.306
6	<b>6. HENDRIK PURNAMA</b>	1.175	102	114	158	80	92	85	78	69	213	140	148	202	252	248	2.095
7	<b>7. HENDRIK SRI</b>	1.175	102	114	158	80	92	85	78	69	213	140	148	202	252	248	2.095
8	<b>8. HENDRIK SRI</b>	968	77	24	37	30	22	18	16	15	35	37	27	28	31	40	1.469
9	<b>9. HENDRIK SRI</b>	2.839	78	105	67	29	68	43	42	58	62	28	38	49	51	381	3.792
<b>B. JUMLAH SUARA SARI PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)</b>		336.843	13.278	13.323	10.841	8.129	8.284	9.819	9.024	5.339	15.838	26.662	14.877	15.731	10.759	20.474	321.970
<b>IV. NAMA DAN TANDA TANGAN KEP. KABUPATEN BOGOR</b>																	
<b>NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI PARTAI POLITIK</b>																	



## Bukti Perolehan Suara Tommy Kurniawan

### Dari Partai Kebangkitan Bangsa Dapil V Kabupaten Bogor



KABUPATEN BOGOR

BOGOR

PROVINSI  
DAERAH PEMILIHAN

JAWA BARAT  
JAWA BARAT V



KODE  
DPT DPR

NO.	URUTAN	NAMA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA SUKSES	RIKUNTA														JUMLAH SUKSES
			JUMLAH PEROLEHAN	DAERAH I	JAWABAN I	KEMERDEHAAN I	KEBERSIHAN I	PEREKONOMIAN I	PERKOTAAN I	PERKAWASAN I	PERKAMPUS I	PERKAWILAYAH I	PERKAWILAYAH I	PERKAWILAYAH I	PERKAWILAYAH I		
<b>A.1 Partai Kebangkitan Bangsa</b>																	
A.1	1	Partai Kebangkitan Bangsa	453.931	1.584	1.418	1.119	1.315	617	1.138	2.101	2.386	1.094	840	50.072			
A.2	2	Partai Gerakan Indonesia Raya	27.929	1.229	484	928	215	772	344	411	326	2.734	2.072	33.984			
A.3	3	Partai Amanat Nasional	9.479	186	169	136	140	61	320	151	180	250	292	33.984			
A.4	4	Partai Persatuan Rakyat	3.434	22	51	41	50	31	40	31	72	40	40	4.072			
A.5	5	Partai Demokrasi Perjuangan	2.444	4	83	64	44	17	32	62	222	151	107	5.798			
A.6	6	Partai Amanat Nasional	2.210	31	14	13	15	9	280	61	12	28	107	1.087			
A.7	7	Partai Amanat Nasional	857	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	107			
A.8	8	Partai Amanat Nasional	201	13	11	18	11	7	13	4	21	4	11	921			
A.9	9	Partai Amanat Nasional	201	13	11	18	11	7	13	4	21	4	11	921			
<b>JUMLAH SUKSES PARTAI POLITIK DAN CALON</b>			108.381	3.653	2.697	1.987	2.751	1.263	2.690	1.431	3.254	1.431	1.176	138.107			
<b>DAERAH I</b>			218.381	1.456	2.011	8.176	4.344	3.050	1.454	4.410	3.294	4.124	4.050	23.177			
<b>A.1</b>			106.659	1.778	3.613	8.410	3.278	1.283	1.058	2.215	2.294	3.412	2.841	23.177			
<b>A.2</b>			19.722	727	1.048	1.743	1.44	456	527	2.015	960	1.41	784	421			
<b>A.3</b>			11.038	248	306	336	232	113	97	176	114	137	157	136			
<b>A.4</b>			4.123	4	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
<b>A.5</b>			18.834	278	333	614	152	134	17	71	119	92	40	13.127			
<b>A.6</b>			8.698	164	142	120	98	14	17	119	119	92	40	4.101			
<b>A.7</b>			8.345	126	121	120	98	14	17	119	119	92	40	4.101			
<b>A.8</b>			2.535	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	4.422			
<b>A.9</b>			1.292	71	80	76	41	14	22	15	15	15	15	4.411			
<b>JUMLAH SUKSES PARTAI POLITIK DAN CALON</b>			521.831	10.293	12.851	17.084	9.130	4.834	4.030	9.850	9.987	10.049	9.185	628.713			

NAMA DAN FAKTOR HASIL PARTAI POLITIK

Tommy Kurniawan

## Bukti Foto

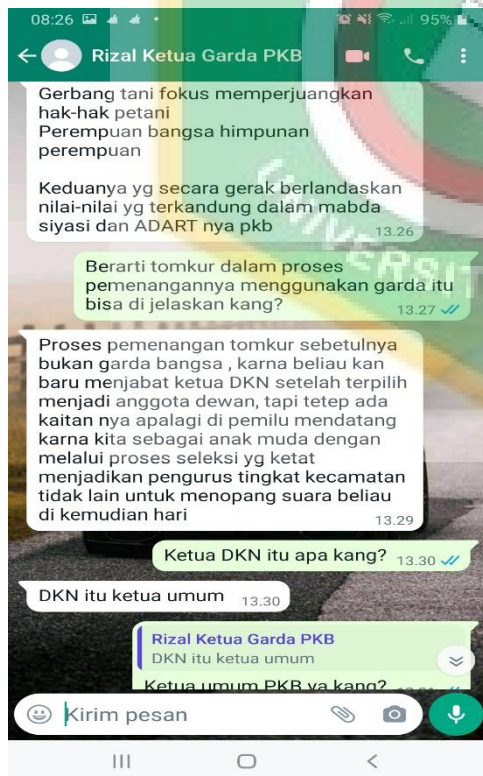
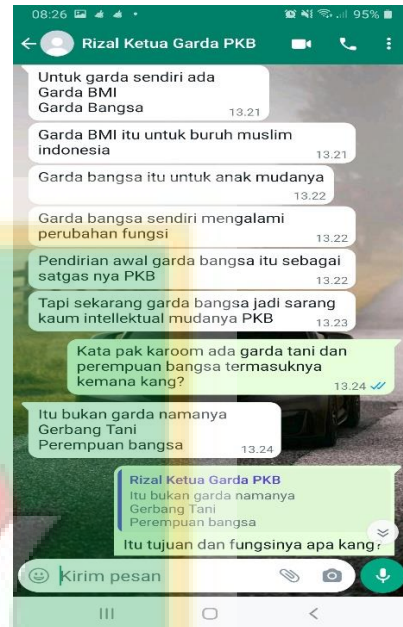
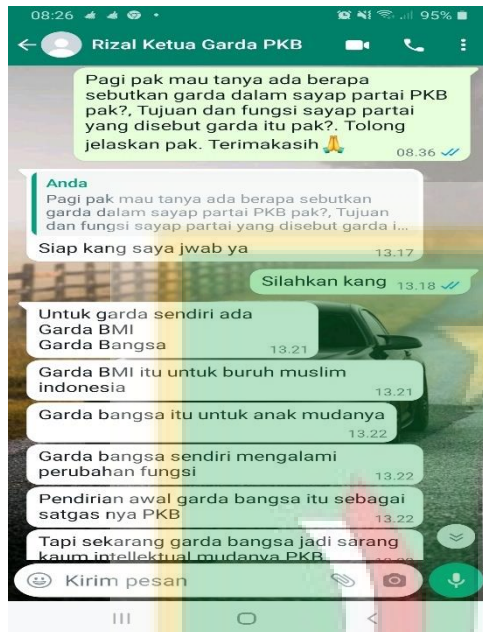
**Wawancara dengan bapak Karom, S.E sebagai ketua sekretariat DPC PKB  
KAB BOGOR dan ketua pemenang kandidat pada pemilu legislatif 2019  
di kantor DPC PKB KAB Bogor.**



**Wawancara dengan bapak Karom, S.E sebagai ketua sekretariat DPC PKB  
KAB BOGOR dan ketua pemenang kandidat pada pemilu legislatif 2019.**



## Wawancara dengan Bapak Tubagus Saeful Rizal, S.Tr, Akun sebagai ketua Garda DPC PKB KAB BOGOR





**Wawancara dengan bapak Dr. H. Najamudin, M.PdI sebagai Pengurus DPP  
Partai Kesejahteraan Sosial bidang Kesejahteraan Sosial**



## **Wawancara dengan Fadil Ismalik Rizki, SH sebagai kader Partai Kebangkitan Bangsa**



### **Data Informan**

Data informan bersumber dari DPC PKB KAB BOGOR dengan mewawancarai Bapak Karoom sebagai ketua pemenang kandidat dalam pemilu legislatif 2019 dan Ketua Sekretariat DPC PKB KAB BOGOR serta mewawancarai Bapak Tubagus Saeful Rizal, S.Tr, Akun selaku ketua Garda DPC PKB KAB BOGOR.

### **Denah dan Observasi Penelitian**

Lokasi atau denah penelitian di kantor DPC PKB KAB BOGOR dengan mencari data-data sesuai dengan judul penelitian.

## Skripsi AZ

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>25%</b>	<b>8%</b>	<b>15%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>jurnal.unpad.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>ecampus.iainbatusangkar.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.satukanindonesia.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>jurmafis.untan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournalwiraraja.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>